

ABSTRAK

Moch Nabel Lais Adnand (1223010066), 2026 Perwalian Orang Dewasa Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Fikih Kontemporer Wahbah Az-Zuhaili (Analisis Putusan Pengadilan Agama Palu Nomor 48/Pdt.P/2025/Pa.Pal)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan perlindungan hukum terhadap orang dewasa penyandang disabilitas yang mengalami keterbatasan dalam melakukan perbuatan hukum. Penetapan perwalian terhadap orang dewasa penyandang disabilitas menjadi isu yang penting untuk dikaji karena menyangkut keseimbangan antara perlindungan hukum dan penghormatan terhadap hak-hak individu. Isu yang dibawakan mengenai putusan permohonan kakak yang mengambil perwalian terhadap pengelolaan harta waris adik yang disabilitas menurut pada Putusan Pengadilan Agama Palu Nomor 48/Pdt.P/2025/PA.Pal dengan meninjaunya melalui perspektif fikih kontemporer Wahbah Az-Zuhaili.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep perwalian orang dewasa penyandang disabilitas menurut pandangan Wahbah Az-Zuhaili, menelaah pertimbangan hukum hakim dalam menetapkan perwalian, serta menilai kesesuaian putusan tersebut dengan prinsip-prinsip fikih Islam kontemporer.

Penelitian ini menggunakan teori masalah mursalah dan perbandingan hukum yang dimana berfungsi untuk melindungi kepentingan pihak-pihak yang tidak atau belum memiliki kecakapan bertindak hukum secara sempurna berdasarkan pada hukum positif dan agama.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan yuridis dan konseptual. Data diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari kitab *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, peraturan perundang-undangan, Kompilasi Hukum Islam, serta dokumen putusan pengadilan yang dianalisis secara deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Wahbah Az-Zuhaili, perwalian terhadap orang dewasa dapat diberlakukan apabila yang bersangkutan tidak memiliki kecakapan hukum sempurna (*ahliyyah al-ada'*) akibat gangguan intelektual atau mental, dengan tujuan utama menjaga kemaslahatan dan mencegah terjadinya kerugian. Perwalian menurut fikih kontemporer Wahbah Az-Zuhaili sedikit terdapat perselisihan dengan Hukum Positif di Indonesia, Pada Putusan Pengadilan Agama Palu yang pada substansinya mengenai pertimbangan perlindungan hak keperdataan berupa pengurusan pencairan dana taspen oleh wali yang merupakan saudara kandung pemohon, permohonan ini dikabulkan oleh hukum negara tapi dalam pandangan fikih Wahbah menghukuminya sedikit berbeda, Analisis menurut pandangan Wahbah Az-Zuhaili hal tersebut sah apabila berdasarkan pada kemaslahatan yang dinilai sejalan dengan prinsip perlindungan dan Hukum Positif Indonesia.

Kata Kunci: Perwalian, Penyandang Disabilitas Dewasa, Wahbah Az-Zuhaili, Pengadilan Agama Palu.